

Penerapan Media Gambar Seri Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Karangan Narasi Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di SDIT Al-Hafidz

Juriani Rawy¹

Nur 'Afifah²

¹²Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Jl. Kapten Muchtar Basri No.3, Glugur Darat II, Kec. Medan Tim., Kota Medan, Sumatera Utara 20238

¹jurianirawi639@gmail.com

²nurafifah@umsu.ac.id

Abstrak

Pemanfaatan waktu dalam pembelajaran saat ini sangat krusial, karena berdampak pada pemahaman konsep siswa, termasuk dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh permasalahan waktu pembelajaran yang seringkali terbatas, sehingga tidak semua materi dapat tersampaikan secara optimal dan pemahaman konsep Bahasa Indonesia menjadi kurang memadai. Oleh karena itu, peneliti berupaya menerapkan media gambar seri dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, khususnya materi karangan narasi. Penelitian ini kemudian merumuskan beberapa pertanyaan: 1) Bagaimana proses pembelajaran Bahasa Indonesia dalam menulis karangan narasi sebelum pemanfaatan media gambar seri? 2) Bagaimana proses pembelajaran Bahasa Indonesia dalam menulis karangan narasi dengan menggunakan media gambar seri? 3) Bagaimana hasil kemampuan menulis karangan narasi setelah penggunaan media gambar seri? Penelitian ini dilaksanakan di SDIT AL-HAFIDZ pada tahun ajaran 2025/2026 dengan melibatkan 27 siswa sebagai subjek. Metode penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan desain siklus yang disesuaikan pada setiap pertemuan hingga tujuan pembelajaran tercapai. Penerapan model pembelajaran PTK terbukti memberikan pengaruh positif yang signifikan terhadap kemampuan menulis karangan narasi siswa di SDIT AL-HAFIDZ, dengan peningkatan rata-rata nilai dari 60 (prasiklus) menjadi 64 (siklus I) dan 77 (siklus II), serta ketuntasan belajar mencapai 100% pada siklus II.

Kata Kunci: Bahasa Indonesia, Karangan Narasi, Media Gambar Seri, PTK, Sekolah Dasar

Abstract

The effective use of time in learning is crucial as it impacts students' conceptual understanding, including in Indonesian language subjects. This research was motivated by the issue of limited instructional time, which prevents optimal content delivery and leads to inadequate comprehension of Indonesian language concepts. Therefore, the researcher implemented a serial picture media in Indonesian language learning, specifically for narrative essay writing. This study addressed the following questions: 1) How is Indonesian language learning conducted in writing narrative essays before the use of serial picture media? 2) How is the learning process carried out with the use of serial picture media? 3) What are the outcomes of narrative essay writing ability after using serial picture media? The study was conducted at SDIT AL-HAFIDZ during the 2025/2026 academic year, involving 27 students as subjects. The Classroom Action Research (CAR) method was employed using a cyclical design. The implementation of the CAR learning model proved to have a significant positive effect on students'

narrative writing abilities, with average scores increasing from 60 (pre-cycle) to 64 (Cycle I) and 77 (Cycle II), reaching 100% learning completion in Cycle II.

Keywords: *Indonesian Language, Narrative Essay, Classroom Action Research, Serial Picture Media, Elementary School*

Pendahuluan

Keterampilan menulis merupakan salah satu keterampilan produktif yang penting dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Tarigan (dalam Arifudin, 2020) menyatakan bahwa pengajaran bahasa Indonesia perlu memfokuskan pada keterampilan reseptif, yaitu menyimak dan membaca, serta keterampilan produktif, meliputi menulis dan berbicara. Menulis adalah cara berkomunikasi secara tidak langsung, tanpa pertemuan tatap muka. Keterampilan ini tidak terbentuk dengan sendirinya, melainkan membutuhkan latihan dan praktik yang konsisten (Tarigan & Henry Guntur, 2008).

Pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah selama ini umumnya masih dilakukan dengan cara tradisional, menekankan pada menghafal dan kurang mendukung pengembangan kemampuan berbahasa siswa, terutama dalam membaca dan menulis. Kondisi ini tercermin dalam pelaksanaan pembelajaran di SDIT AL-HAFIDZ, di mana hasil penelitian pada kelas IV menunjukkan banyak siswa menganggap pelajaran bahasa Indonesia membosankan dan merasa sudah mampu berbahasa Indonesia tanpa mempelajarinya secara formal.

Data evaluasi awal kemampuan menulis siswa kelas IV di SDIT AL-HAFIDZ menunjukkan bahwa nilai rata-rata hanya 60, dengan nilai tertinggi 80 dan terendah 40. Dari 27 siswa, hanya 40% (11 siswa) yang mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) sebesar 65, sementara 60% sisanya (16 siswa) belum memenuhi standar tersebut. Kondisi ini menunjukkan bahwa kemampuan menulis siswa dalam proses belajar bahasa Indonesia di kelas IV perlu ditingkatkan secara signifikan.

Sebagai upaya mengatasi kendala dalam pembelajaran, penggunaan media gambar seri dapat menjadi solusi yang tepat, mengingat media berperan penting dalam proses belajar mengajar untuk mencapai tujuan pembelajaran, khususnya dalam pengembangan kemampuan menulis karangan. Penelitian ini bertujuan untuk: (1) mengetahui peningkatan kemampuan menulis karangan narasi siswa setelah diterapkannya media gambar seri; (2) mendeskripsikan proses penerapan media gambar seri; serta (3) meningkatkan motivasi dan minat siswa dalam kegiatan menulis.

Pembelajaran Bahasa Indonesia adalah proses pendidikan yang bertujuan untuk mengembangkan kemampuan peserta didik dalam berbahasa, baik secara lisan maupun tulisan, melalui kegiatan mendengar, berbicara, membaca, dan menulis. Pembelajaran ini tidak hanya berfokus pada penguasaan aturan kebahasaan, tetapi juga pada pemahaman dan penggunaan bahasa sebagai alat komunikasi, alat berpikir, serta sarana pengembangan karakter dan budaya bangsa. Azies dan Alwasilah (dalam Musfiratun, 2013) serta Semi (2007) sepakat bahwa menulis dan membaca saling berkaitan erat; semakin sering seseorang membaca, semakin baik pula kemampuan menulisnya. Melalui menulis, seseorang dapat menyampaikan ide dan pikiran untuk mencapai tujuan tertentu.

Media gambar seri adalah rangkaian gambar yang membentuk cerita dengan alur yang jelas dan saling terkait. Media ini termasuk dalam kategori media visual gambar diam. Gambar seri membantu siswa memahami hubungan antar peristiwa yang berurutan sehingga mempermudah dalam menyusun alur cerita atau narasi (Djamarah & Zain, 2010). Agar efektif, gambar sebagai media pembelajaran harus memenuhi beberapa syarat menurut Arif S. Sadiman (2005): (a) gambar harus merepresentasikan situasi secara akurat; (b) gambar harus sederhana dengan komposisi yang jelas; (c) ukuran

relatif objek dalam gambar harus diperhatikan; dan (d) gambar sebaiknya menampilkan gerakan atau aktivitas.

Kelebihan media gambar seri antara lain: (1) meningkatkan imajinasi siswa dalam menyusun karangan narasi; (2) membantu siswa memahami alur cerita karena gambar disajikan secara berurutan; (3) memperjelas konsep dan memperkaya ide menulis; (4) meningkatkan motivasi dan minat belajar; serta (5) membuat pembelajaran lebih konkret dan mudah dipahami (Sudjana & Rivai, 2005).

Adapun keterbatasannya meliputi: (1) gambar hanya menyajikan sebagian informasi; (2) interpretasi siswa bisa berbeda-beda; (3) tidak dapat menunjukkan gerakan secara langsung seperti video; dan (4) membutuhkan persiapan dan pemilihan gambar yang tepat (Arsyad, 2014).

Afandi (2013:4) menjelaskan bahwa hasil belajar dapat didefinisikan sebagai kemampuan dan kompetensi yang terukur dan terwujud dalam kinerja siswa. Perubahan perilaku menjadi indikator utama tercapainya hasil belajar. Ahmad Susanto (2016:12) menjelaskan bahwa hasil belajar siswa merupakan konsekuensi dari interaksi berbagai faktor, baik yang berasal dari dalam diri siswa (internal) maupun dari lingkungan luar (eksternal).

Metode

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan dengan pendekatan siklus. Desain PTK yang digunakan mengacu pada model Kurt Lewin yang terdiri dari empat komponen pokok, yaitu: perencanaan (planning), tindakan (action), pengamatan (observing), dan refleksi (reflecting). Subjek penelitian ini adalah siswa kelas IV SDIT AL-HAFIDZ Kecamatan Selesai, Kabupaten Langkat, Provinsi Sumatera Utara, yang berjumlah 27 siswa terdiri dari 12 laki-laki dan 15 perempuan. Penelitian dilaksanakan pada tahun ajaran 2025/2026.

No	Kegiatan	Tanggal Pelaksanaan	Kelas	Materi
1	Prasiklus	4 November 2025	IV	Menulis Karangan Narasi
2	Siklus I	5 Desember 2025	IV	Menulis Karangan Narasi
3	Siklus II	8 Desember 2025	IV	Menulis Karangan Narasi

Tabel 1. Jadwal Pelaksanaan Penelitian

Prosedur penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan dalam dua siklus. Setiap siklus terdiri dari empat tahap: (1) Perencanaan: mengidentifikasi masalah, menganalisis dan merumuskan masalah, merancang model pembelajaran, mendiskusikan metode dan media yang akan digunakan, serta menyiapkan instrumen; (2) Pelaksanaan: melaksanakan langkah-langkah sesuai perencanaan dengan menggunakan media gambar seri; (3) Pengamatan: mengobservasi kegiatan pembelajaran menggunakan lembar

observasi; (4) Refleksi: menganalisis hasil pengamatan dan menentukan perbaikan untuk siklus berikutnya.

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif kuantitatif. Ketuntasan belajar individual ditetapkan apabila siswa memperoleh nilai ≥ 65 (KKM), sedangkan ketuntasan klasikal ditetapkan apabila $\geq 85\%$ siswa memenuhi KKM. Data dianalisis menggunakan rumus: Nilai Rata-rata = Jumlah Nilai / Jumlah Siswa, dan Persentase Ketuntasan = (Siswa Tuntas / Total Siswa) $\times 100\%$.

Hasil dan Pembahasan

Hasil Prasiklus

Pada tahap prasiklus yang dilaksanakan pada 4 November 2025, pembelajaran dilakukan dengan metode ceramah konvensional tanpa menggunakan media gambar seri. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa dari 27 siswa, hanya 11 siswa (40%) yang mencapai KKM dengan nilai rata-rata kelas sebesar 60. Kondisi ini menunjukkan bahwa kemampuan menulis karangan narasi siswa masih sangat rendah dan perlu ditingkatkan.

Hasil Siklus I

Pada siklus I yang dilaksanakan pada 5 Desember 2025, guru mulai menerapkan media pembelajaran namun belum sepenuhnya menggunakan gambar seri. Hasil observasi menunjukkan bahwa masih terdapat beberapa kendala, antara lain: pengelolaan waktu yang belum efisien, metode pembelajaran kurang menarik, dan masih ada siswa yang tidak fokus pada materi pembelajaran.

Setelah pelaksanaan siklus I, terjadi peningkatan jumlah siswa yang mencapai ketuntasan belajar. Dari 27 siswa, sebanyak 14 siswa (52%) telah meraih nilai di atas KKM dengan rata-rata kelas 64. Peningkatan ini menunjukkan adanya perbaikan, namun karena masih terdapat siswa yang belum memenuhi KKM, penelitian dilanjutkan ke siklus II.

Hasil Siklus II

Pada siklus II yang dilaksanakan pada 8 Desember 2025, terjadi perbaikan signifikan berdasarkan refleksi siklus I. Perbaikan dilakukan dengan: (1) mengelola waktu secara efisien; (2) menggunakan media gambar seri yang menarik dan sudah dikenal siswa; (3) mengkondisikan kelas yang kondusif. Kegiatan inti siklus II mengintegrasikan penggunaan gambar seri secara penuh, di mana siswa diminta mengamati gambar, memberikan tanggapan, dan mengembangkan cerita berdasarkan gambar tersebut. Hasil siklus II menunjukkan peningkatan yang sangat signifikan. Seluruh 27 siswa (100%) berhasil mencapai nilai di atas KKM dengan rata-rata kelas sebesar 77. Hasil ini mengindikasikan bahwa penerapan media gambar seri secara optimal terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan menulis karangan narasi siswa.

Rekapitulasi Peningkatan Hasil Belajar

No	Tahap	Rata-rata	Tuntas	Persentase
1	Prasiklus	60	11 / 27	40%
2	Siklus I	64	14 / 27	52%
3	Siklus II	77	27 / 27	100%

Tabel 2. Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa Prasiklus – Siklus II

Berdasarkan data pada Tabel 2, terlihat peningkatan yang konsisten dari prasiklus hingga siklus II. Rata-rata kelas meningkat dari 60 pada prasiklus menjadi 64 pada siklus I, dan mencapai 77 pada siklus II. Persentase ketuntasan belajar juga meningkat secara signifikan dari 40% (prasiklus) menjadi 52% (siklus I), dan akhirnya mencapai 100% pada siklus II. Peningkatan ini menunjukkan bahwa penerapan media gambar seri secara bertahap dan konsisten mampu meningkatkan kemampuan menulis karangan narasi siswa kelas IV SDIT AL-HAFIDZ.

Pembahasan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan media gambar seri memberikan dampak positif yang signifikan terhadap kemampuan menulis karangan narasi siswa. Temuan ini sejalan dengan pendapat Sudjana & Rivai (2005) bahwa media gambar dapat menarik perhatian siswa, memperjelas penyajian pesan, dan memperkuat pemahaman karena sifatnya konkret dan mudah dipahami. Media gambar seri membantu siswa dalam mengembangkan alur cerita secara runtut karena gambar disajikan secara berurutan. Siswa yang sebelumnya mengalami kesulitan dalam menuangkan ide ke dalam tulisan menjadi lebih mudah karena memiliki stimulus visual yang memandu proses berpikir mereka. Hal ini sesuai dengan Djamarah & Zain (2010) yang menyatakan bahwa gambar seri membantu siswa memahami hubungan antar peristiwa yang berurutan.

Peningkatan motivasi dan keaktifan siswa juga terlihat nyata pada siklus II, di mana siswa lebih aktif memberikan tanggapan terhadap gambar dan lebih percaya diri dalam menulis. Temuan ini mendukung hipotesis penelitian bahwa penerapan media gambar seri dapat meningkatkan motivasi, minat, dan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran menulis.

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang penerapan media gambar seri untuk meningkatkan kemampuan menulis karangan narasi dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di Kelas IV SDIT AL-HAFIDZ, dapat disimpulkan sebagai berikut: Pertama, sebelum menggunakan media gambar seri, pembelajaran Bahasa Indonesia untuk menulis karangan narasi belum optimal. Metode pembelajaran guru masih didominasi ceramah dan penugasan, serta kurangnya pemanfaatan media yang efektif, sehingga rata-rata nilai siswa hanya 60 dengan ketuntasan 40%.

Kedua, penerapan media gambar seri dalam pembelajaran menulis karangan narasi menunjukkan perbaikan yang signifikan. Siswa menunjukkan respons positif, mulai terampil dalam menulis, membangun kepercayaan diri, dan menjadi lebih aktif

dalam proses pembelajaran. Rata-rata nilai meningkat menjadi 64 pada siklus I dengan ketuntasan 52%.

Ketiga, penerapan media gambar seri secara optimal pada siklus II terbukti dapat meningkatkan kemampuan menulis karangan narasi siswa secara signifikan, dengan rata-rata nilai mencapai 77 dan seluruh siswa (100%) berhasil memenuhi KKM. Siswa menjadi lebih aktif, mandiri, dan mampu menulis karangan narasi dengan baik.

Daftar Pustaka

- Afandi, M. (2013). *Evaluasi Pembelajaran Sekolah Dasar*. Semarang: UNISSULA Press.
- Arifudin, O. (2018). Pengaruh Pelatihan Dan Motivasi Terhadap Produktivitas Kerja Tenaga Kependidikan STIT Rakeyan Santang Karawang. *MEA (Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi)*, 2(3), 209-218.
- Arifudin, O. (2020). *Pengajaran Bahasa Indonesia dan Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Widina Bhakti Persada.
- Arsyad, A. (2014). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Abbas, S. (2006). *Pembelajaran Bahasa Indonesia Yang Efektif di Sekolah Dasar*. Jakarta: Depdiknas.
- Alvi, L.K. (2012). *Upaya Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan Narasi dengan Media Gambar Seri Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia*. Skripsi. UIN Sunan Kalijaga.
- Bahri, A.S. (2021). *Pengantar Penelitian Pendidikan (Sebuah Tinjauan Teori dan Praktis)*. Bandung: Widina Bhakti Persada.
- Depdiknas. (2007). *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Ketiga*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Djamarah, S.B. & Zain, A. (2010). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Doyin & Wagiran. (2009). *Bahasa Indonesia Pengantar Penulisan Karya Ilmiah*. Semarang: UNNES Press.
- Erna, Lismayanti. (2011). *Penggunaan Media Gambar Seri Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Karangan Narasi Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia*. Skripsi. Universitas Pendidikan Indonesia.
- Kemendikbud. (2021). *Buku Bahasa Indonesia Kelas IV SD*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Sadiman, A.S. (2005). *Media Pendidikan: Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Semi, M.A. (2007). *Dasar-Dasar Keterampilan Menulis*. Bandung: Angkasa.
- Sudjana, N. & Rivai, A. (2005). *Media Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Suparno & Yunus, M. (2009). *Keterampilan Dasar Menulis*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Susanto, A. (2016). *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Tarigan, H.G. (2008). *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.